

ABSTRAK

Amin, M. Khoirul. 2025. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye (Kajian Sosiologi)*. Tesis. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing, (1) Dr. H. Sariban, M.Pd., (2) Dr. H. Sutardi, S.S., M. Pd

Kata Kunci: pendidikan karakter, sosiologi sastra, kejujuran, gotong royong, keadilan, tanggung jawab, keberanian.

Sastra tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai cerminan nilai-nilai sosial dan budaya yang hidup dalam masyarakat. Novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye merupakan salah satu karya sastra kontemporer yang sarat dengan muatan pendidikan karakter, terutama dalam menghadapi situasi krisis dan ketidakadilan. Tokoh utama dalam novel ini, Thomas, menghadapi berbagai konflik sosial dan ekonomi yang menggambarkan potret kehidupan masyarakat modern. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang tercermin dalam novel tersebut, khususnya nilai kejujuran, gotong royong, keadilan, tanggung jawab, dan keberanian, berdasarkan perspektif kajian sosiologi sastra.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan yang memandang karya sastra sebagai refleksi dari realitas sosial. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka, dengan menganalisis kutipan-kutipan penting dalam novel yang menggambarkan nilai-nilai karakter yang diteliti. Analisis data dilakukan melalui interpretasi isi dengan mencermati peristiwa, tokoh, dan dialog yang mencerminkan interaksi sosial serta nilai-nilai yang dianut masyarakat dalam novel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Negeri Para Bedebah* secara konsisten menampilkan nilai kejujuran melalui integritas tokoh utama dalam menghadapi tekanan politik dan ekonomi; nilai gotong royong tercermin dari kerja sama antar tokoh menghadapi konspirasi; nilai keadilan terlihat dari perjuangan melawan ketimpangan sosial; nilai tanggung jawab hadir dalam keputusan tokoh utama yang tidak lari dari masalah; serta nilai keberanian tampak dalam keberanian melawan sistem korup. Temuan ini memperkuat posisi sastra sebagai media pembelajaran karakter yang relevan dan kontekstual dalam pendidikan.